

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.15%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,150—6,280).

Today's Info

- CSAP Targetkan Penjualan Naik 14%
- TDPM Siap Ekspansi Pabrik
- LEAD Targetkan Utilisasi Kapal Naik Menjadi 65%
- SMDR Bukukan Pendapatan USD 430.75 Juta
- PKPK Incar Kontrak Rp 100 Miliar
- Pendapatan MAIN Naik 3.87%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom	Stop Loss/Buy
		Fishing	Back
INDY	Trd. Buy	3,970-4,050	3,760
ANTM	Trd. Buy	875-890	820
TLKM	Trd. Buy	3,860-3,920	3,710
MEDC	Spec.Buy	1,315-1,345	1,210
INKP	Trd. Buy	11,550-11,775	10,825

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.97	3,712

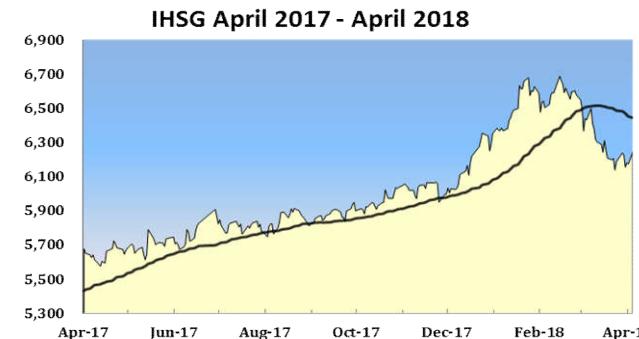
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AALI	10 Apr	EGM
JSMR	10 Apr	EGM
ACST	11 Apr	EGM
ASGR	11 Apr	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AGRO	Div	3.01	12 Apr
BBCA	Div	255	12 Apr
PPRE	Div	5.52	12 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER			
PT. Bank BRI Syariah			
IDR (Offer)		505—650	
Shares		2,623,350,600	
Offer		02—04 May 2018	
Listing		09 May 2018	



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	12,501	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,254	6,150	6,280
Frequency (Times)	365,455	6,115	6,310
Market Cap (Trillion IDR)	6,953	6,085	6,345
Foreign Net (Billion IDR)	(110.53)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,246.13	71.08	1.15%
Nikkei	21,678.26	110.74	0.51%
Hangseng	30,229.58	384.64	1.29%
FTSE 100	7,194.75	11.11	0.15%
Xetra Dax	12,261.75	20.48	0.17%
Dow Jones	23,979.10	46.34	0.19%
Nasdaq	6,950.34	35.23	0.51%
S&P 500	2,613.16	8.69	0.33%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.65	1.5	2.29%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.42	1.4	2.19%
Gold Price USD/Ounce	1328.45	4.6	0.35%
Nickel-LME (US\$/ton)	13390.00	170.0	1.29%
Tin-LME (US\$/ton)	21220.00	130.0	0.62%
CPO Malaysia (RM/ton)	2436.00	-43.0	-1.73%
Coal EUR (US\$/ton)	81.60	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	92.80	0.4	0.43%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13762.00	-13.0	-0.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,888.0	1.03%	7.31%
Medali Syariah	1,700.2	0.28%	0.22%
MA Mantap	1,613.8	1.75%	6.81%
MD Asset Mantap Plus	1,542.9	1.57%	8.36%
MD ORI Dua	2,080.7	3.92%	13.32%
MD Pendapatan Tetap	1,183.3	1.06%	12.88%
MD Rido Tiga	2,215.0	1.78%	4.01%
MD Stabil	1,217.4	1.79%	9.03%
ORI	1,954.0	1.23%	3.56%
MA Greater Infrastructure	1,267.3	-3.47%	3.58%
MA Maxima	974.3	-2.74%	4.33%
MD Capital Growth	1,070.0	-6.66%	4.73%
MA Madania Syariah	1,038.2	-1.39%	-0.10%
MA Strategic TR	1,028.4	-0.58%	0.92%
MD Kombinasi	810.5	-0.28%	4.83%
MA Multicash	1,400.1	0.50%	5.80%
MD Kas	1,472.7	0.60%	6.30%

Harga Penutupan 09 April 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.15%. IHSG menguat +1.15% di 6,246 dengan seluruh sektor mengalami kenaikan terutama sektor aneka industri (+2.49%) dan pertanian (+2.38%). Saham TLKM, ASII dan UNVR menjadi market leader sedangkan saham SMGR, KLBF dan MABA menjadi market laggard. Kenaikan IHSG terjadi seiring dengan bursa Asia didorong oleh meredanya kecemasan atas kemungkinan perang dagang antara AS dan China setelah presiden AS Donald Trump mengisyaratkan bahwa China akan mengurangi hambatan dalam perdagangan dua negara. Selain itu, pasar juga menantikan pidato presiden China Xi Jinping pada Boao Forum.

Wall Street menguat akibat meredanya kekhawatiran perang dagang. Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin mengatakan bahwa dia tidak mengharapkan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok akan terjadi. Namun, kenaikan indeks tertahan setelah FBI menggeledah kantor Michael Cohen, pengacara pribadi Trump. Selain itu, pasar juga menantikan earnings season kuartal I 2018 yang akan dimulai dengan perusahaan keuangan antara lain BlackRock, Citigroup, J.P. Morgan Chase dan Wells Fargo. Dow ditutup naik +0.19%, S&P 500 naik +0.33% dan Nasdaq naik +0.51%.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,150—6,280). IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,246. Indeks kembali melanjutkan konsolidasinya dan berpeluang untuk berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 6,280. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang terjadinya penguatan dalam jangka pendek. Namun jika indeks berbalik melemah, berpotensi menguji 6,150. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (9 - 13 April 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Retail Sales (YoY)	Mar-2018	1,5%	-1,8%	0,9%
12	Penjualan Sepeda Motor (YoY)	Mar-2018	-	-3,1%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Consumer Confidence	Jepang	Mar-2018	44,3	44,3	44,9
11	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Mar-2018	-	2,9%	2,6%
11	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Feb-2018	-	-3,1 miliar GBP	-3,4 miliar EUR
11	Neraca Perdagangan	Jerman	Feb-2018	-	17,4 miliar EUR	19,5 miliar EUR
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Mar-2018	-	2,2%	2,3%
11	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Mar-2018	-	1,8%	2%
11	Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, April 7 - 2018</i>	-	-4,6 juta barel	0,7 juta barel
12	Continuing Jobless Claims	AS		-	1808 ribu	1834 ribu
12	Initial Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, April 7 - 2018</i>	-	242 ribu	226 ribu
13	Michigan Consumer Sentiment Preliminary	AS	Apr-2018	-	101,4	100

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Bank Indonesia (BI) Tidak Akan Agresif dalam Stabilkan Rupiah.**

Pada bulan April ini, BI diekspektasikan tidak akan agresif dalam melindungi nilai tukar Rupiah. Ekonom Bank Permata, Josua Pardede mengatakan bahwa hal itu salah satunya disebabkan oleh volatilitas nilai Rupiah yang sudah mengalami penurunan dibandingkan pada bulan sebelumnya meskipun devisa Indonesia terus mengalami penurunan. (*sumber: Kontan*)

GLOBAL

- Bank of Japan (BoJ) Akan Menormalisasi Kebijakan Stimulus.**

Gubernur BoJ, Haruhiko Kuroda, mengatakan bahwa BoJ perlu untuk segera menormalisasi kebijakan stimulus pada jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh bahaya yang ditimbulkan bila pelonggaran terus menerus dilakukan. Meskipun demikian, Kuroda mengatakan bahwa normalisasi itu perlu dilakukan secara hati-hati dan bertahap, akrena hingga saat ini kebijakan pelonggaran stimulus BoJ belum mampu mempercepat inflasi ke level 2%. (*sumber: Kontan*)

- Ekspektasi Inflasi AS Cenderung Datar.** Berdasarkan data yang dirilis Federal Reserve Bank of New York, ekspektasi inflasi pada bulan Maret cenderung datar. Hal ini disinyalir dapat menjadi pertimbangan The Fed dalam memutuskan kenaikan Fed Rate.

(*sumber: investing.com*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.967%	-0.005	-3.860
JIBOR 1 Week	4.387%	0.461	-4.338
JIBOR 1	5.028%	0.000	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	100.3	0.2	15.20
EMBIG	457.5	(0.2)	-12.03
BFCIUS	(0.3)	(0.0)	-1.30
Baltic Dry	13,058,700.0	(61,250.0)	-5,456,060.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.840	0.00%	-2.3%
USD/JPY	106.640	-0.43%	-5.7%
USD/SGD	1.311	-0.21%	-1.1%
USD/MYR	3.864	-0.18%	-3.9%
USD/THB	31.255	-0.08%	-3.3%
USD/EUR	0.811	-0.43%	-2.4%
USD/CNY	6.307	0.06%	-3.6%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

CSAP Targetkan Penjualan Naik 14%

- PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) menyiapkan belanja modal Rp400 miliar pada 2018 untuk memperkuat segmen distribusi dan ritel modern. Sekitar Rp150 miliar untuk belanja modal segmen distribusi dan sisanya Rp250 miliar untuk segmen ritel modern.
- Pada tahun ini, CSAP akan menambah cabang distribusi bahan bangunan di wilayah timur Indonesia seperti Ambon dan Maluku, serta wilayah barat seperti di Aceh. CSAP juga akan membuka toko Mitra10 tipe superstore ke-3 di Surabaya dan Karawang, Jawa Barat yang direncanakan beroperasi pada semester kedua tahun ini.
- Ekspansi ini diharapkan dapat mendukung target penjualan CSAP pada tahun 2018 yang diharapkan naik 14% menjadi Rp11 triliun dibandingkan dengan tahun lalu. Penjualan dari segmen distribusi ditargetkan tumbuh 12%, sedangkan segmen ritel modern naik 15%.
- CSAP membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 25% menjadi Rp86 miliar pada tahun lalu. Saat ini, CSAP mengoperasikan 41 cabang distribusi bahan bangunan di 40 kota, 4 cabang distribusi kimia, 36 area distribusi Consumer Goods/FMCG, 26 toko Mitra10 dan 11 showrooms Atria. (Bisnis)

TDPM Siap Ekspansi Pabrik

- PT Tridomain Performance Materials Tbk. (TDPM) akan menggunakan sebagian besar dana yang diperoleh dari proses IPO untuk meningkatkan kapasitas pabrik perseroan. Dengan melepas 1.802.700.000 saham, TDPM membukukan dana sebesar Rp411,015 miliar.
- TDPM akan menggunakan 55% dana IPO untuk ekspansi pada pabrik yang berada di Gresik dan di Merak. TDPM memiliki empat pabrik dan akan menambah kapasitas total 12.000 ton per tahun. Saat ini kapasitas produksi total perseroan mencapai 178.000 ton. Sementara sisa 45% dana IPO akan digunakan untuk modal kerja perseroan. Pada tahun ini perusahaan akan fokus melakukan ekspansi organik, dan belum memiliki rencana untuk mengakuisisi atau membeli perusahaan lain.
- Pada tahun ini TDPM juga akan memperluas volume produk ekspor ke beberapa Negara yang permintaannya besar seperti India dan China. Pada tahun lalu, TDPM membukukan penjualan ekspor sebesar 8% dari total sales perseroan. Terkait kenaikan harga minyak dunia yang merupakan bahan baku utama perseroan, TDPM telah mengantisipasi kenaikan tersebut dengan meningkatkan utilisasi perusahaan. (Bisnis)

LEAD Targetkan Utilisasi Kapal Naik Menjadi 65%

- PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) optimistis tahun ini bisa meningkatkan utilisasi kapal. Perusahaan memperkirakan tren kenaikan harga minyak berpeluang mendongkrak utilisasi kapal. Utilisasi kapal saat ini masih di bawah 50%, dan tahun ini ditargetkan paling tidak utilisasinya 65%. LEAD juga berharap bisa mencatatkan kenaikan pendapatan hingga 10% pada tahun ini.
- Meski demikian, LEAD masih belum yakin tahun ini bisa mencatatkan keuntungan. Pasalnya, dalam tahun-tahun terakhir ini, biaya sewa kapal masih turun hingga 50%. Sehingga, meski utilisasi meningkat, LEAD belum yakin bisa mencatatkan laba pada 2018.
- Tahun lalu, LEAD mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 27,01 juta, turun 16,9% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar US\$ 32,5 juta. Namun, beban pokok pendapatan menjadi beban terbesar yaitu mencapai sebesar US\$ 28,01 juta, melebihi pendapatan perusahaan. (Kontan)

Today's Info

SMDR Bukukan Pendapatan USD 430,75 Juta

- PT Samudera Indonesia Tbk. (SMDR) meraup pendapatan sebanyak US\$430,75 juta sepanjang 2017 atau tumbuh 5,98% yoy. Pendapatan dari wilayah India dan Timur Tengah mencetak pertumbuhan signifikan di atas 50%.
- Pendapatan dari segmen pelayaran masih mendominasi sebanyak US\$311,85 juta atau 72,39% dari total pendapatan. Sementara pendapatan dari segmen logistik dan terminal sebanyak US\$119,69 miliar. Masing-masing segmen sepanjang 2017 mencatat pertumbuhan 10,23% dan 6,59%.
- Berdasarkan wilayah, Indonesia tetap menjadi basis utama SMDR dengan kontribusi pendapatan US\$242,55 juta atau 56% terhadap total pendapatan. Asia Tenggara juga menjadi wilayah penyumbang pendapatan signifikan sebesar US\$119,69 juta. Di luar itu, India dan Timur tengah menyumbang pendapatan US\$56,07 juta atau tumbuh 52% secara tahunan.
- Sebelumnya, SMDR juga merilis dua kapal baru, yakni MV Sinar Penida dan MV Sinar Palopo sepanjang kuartal I/2018. Untuk pelayaran perdana, Sinar Penida akan dioperasikan ke rute Internasional, yaitu Singapura, Malaysia dan India.
- Setelah berganti bendera, Sinar Penida dan Sinar Palopo berlayar melayani rute domestik di Indonesia. Kedua kapal merupakan seri pertama dari program pengembangan dan peremajaan armada Samudera Indonesia pada 2018. (Bisnis)

PKPK Incar Kontrak Rp100 Miliar

- Perdana Karya Perkasa Tbk.(PKPK) mengincar kontrak baru sekitar Rp100 miliar pada 2018. Oleh karena itu, perusahaan akan mengikuti tender empat proyek dari Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dan satu proyek dari PT Greatwall Drilling Asia Pacific
- Dengan penambahan kontrak baru, perusahaan membidik pendapatan senilai Rp24 miliar pada 2018. Menurut manajemen, jika PKPK berhasil mengamankan 2 tender proyek dari Santos, perusahaan berpotensi membukukan laba bersih Rp2 miliar--Rp3 miliar.
- Pada 2017, PKPK membukukan pendapatan Rp11,15 miliar, naik 32,68% year on year (yoY) dari sebelumnya Rp8,4 miliar. Namun, perusahaan masih membukukan rugi bersih Rp10,41 miliar dari rugi bersih 2016 sejumlah Rp13,73 miliar. (Bisnis)

Pendapatan MAIN Naik 3,87%

- PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN) membukukan pendapatan sebesar Rp5,44 triliun pada 2017. Nilai itu meningkat 3,87% year on year (yoY) dari tahun sebelumnya senilai Rp5,24 triliun.
- Dalam publikasinya, manajemen MAIN menyebutkan pendapatan 2017 sejumlah Rp5,44 triliun, naik dari sebelumnya Rp5,24 triliun.
- Beban pokok juga meningkat menuju Rp4,87 triliun dari sebelumnya Rp4,35 triliun. Laba bruto merosot menjadi Rp564,45 miliar dibandingkan 2016 sebesar Rp885,05 miliar.
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 mencapai Rp48,88 miliar. Laba bersih turun dari 2016 senilai Rp211,52 miliar. Laba per saham juga terkoreksi menuju Rp22 dibandingkan sebelumnya Rp95. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.